

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Miftahul Jannah Cikupa Kabupaten Tangerang yang berlokasi di Jalan Raya Serang Desa Cikupa Kecamatan Cikupa kabupaten Tangerang. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dimulai pada Bulan Oktober sampai dengan Desember 2016.

#### **B. Metode dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis korelasional. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Oleh karena itu metode ini akan mengungkapkan data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan, sedangkan analisis data digunakan untuk mengetahui: (1) hubungan skor variabel pemahaman akhlak mulia ( $X_1$ ) dengan variabel ketaatan beribadah siswa ( $Y$ ); (2) hubungan pasangan skor variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) dengan variabel ketaatan beribadah siswa ( $Y$ ); dan (3) hubungan pasangan skor variabel pemahaman akhlak mulia ( $X_1$ ) dan pasangan skor variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan variabel ketaatan beribadah siswa sekolah ( $Y$ ).

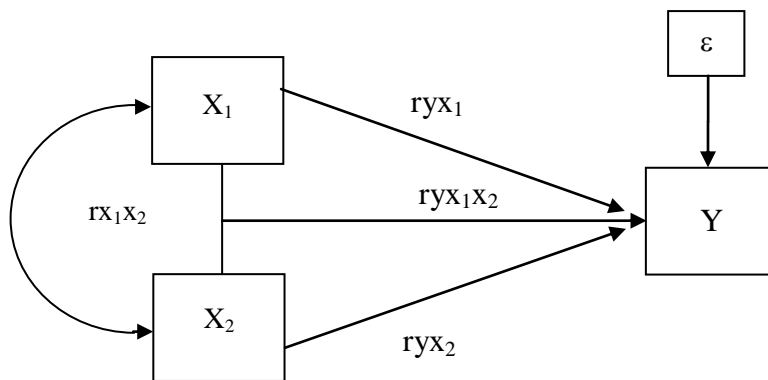
Melalui desain penelitian deskripsi korelasional diharapkan dapat menguji hipotesis yang menyatakan bahwa “Pemahaman akhlak

mulia dan perhatian orang tua berhubungan dengan ketaatan beribadah siswa di MTs. Miftahul Jannah Cikupa Kabupaten Tangerang”.

Pola hubungan ketiga variabel yang akan diteliti dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**

**Model Konstelasi Antara Variabel Penelitian**



Keterangan :

$X_1$  = Pemahaman akhlak mulia

$X_2$  = Perhatian orang tua

$Y$  = Ketaatan beribadah

$\varepsilon$  = Epsilon, faktor lain di luar  $X_1$  dan  $X_2$  yang mempengaruhi  $Y$ , akan tetapi tidak diteliti.

$PYX_1$  = Parameter struktur  $X_1$  berpengaruh terhadap  $Y$

$PYX_2$  = Parameter struktur  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$

$PYX_1X_2$  = Parameter  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh secara bersama-sama terhadap  $Y$

$rx_{1x_2}$  = Hubungan variabel  $X_1$  dengan  $X_2$

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji :

1. Seberapa besar hubungan antara Pemahaman akhlak mulia dengan Ketaatan beribadah siswa di MTs. Miftahul Jannah Cikupa Kabupaten Tangerang ?
2. Seberapa besar hubungan antara Perhatian orang tua dengan Ketaatan beribadah siswa di MTs. Miftahul Jannah Cikupa Kabupaten Tangerang ?
3. Seberapa besar hubungan antara Pemahaman akhlak mulia dan Perhatian orang tua secara bersama-sama dengan Ketaatan beribadah siswa di MTs. Miftahul Jannah Cikupa Kabupaten Tangerang ?

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian<sup>1</sup>. Menurut I Made Putrawan, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang dan waktu yang ditentukan<sup>2</sup>. Sedangkan Moch. Nazir mendefinisikan populasi sebagai kumpulan masa dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan dan menjadi perhatian dalam ruang dan waktu yang ditentukan<sup>3</sup>.

Berdasarkan definisi di atas maka dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah jumlah atau kesatuan individu

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2003), h. 115

<sup>2</sup> I Made Putrawan, *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 5

<sup>3</sup> Moch. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), h. 352

yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian sampel yang bermaksud mengeneralisasikan hasil penelitian sampel, sedangkan yang dimaksud dengan mengeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai siswa Kelas IX MTs. Miftahul Jannah Cikupa kabupaten Tangerang yang terdiri lima Rombongan Belajar. Secara rinci populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1.**

**Jumlah Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	IX-1	20	18	38
2	IX-2	20	20	40
3	IX-3	19	20	39
4	IX-4	18	20	38
5	IX-5	18	20	38
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>98</b>	<b>193</b>

## 2. Sampel

Nana Sudjana menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan

populasi.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Cik Hasan Bisri, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>5</sup>

Sugiyono menyatakan, agar kesimpulan dari sampel dapat digeneralisasikan terhadap populasi dengan tingkat kepercayaan sekitar 95 %.<sup>6</sup>

Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{193}{193 \times 0,1^2 + 1} = \frac{193}{2,93} = 65,87$$

Dibulatkan menjadi 66

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2006), h. 84.

<sup>5</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h. 117

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2003), h. 81

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Angket yaitu sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis disertai alternatif jawabannya yang diberikan kepada responden.
- b. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menganalisis teori-teori yang relevan dengan masalah yang dikaji.

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui survai, yakni dengan menggunakan angket, ditunjukkan untuk mendapatkan data primer dari responden yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka (dikuantifikasikan) untuk diuji secara verifikatif sesuai dengan rancangan analisis data.

Pernyataan tersebut disusun sedemikian rupa secara terperinci dan lengkap harus dijawab responden dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, dengan ketentuan “Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menurut model skala Likert dirumuskan dengan 5 kategori”. Pernyataan yang dikemukakan bersifat kualitatif, untuk keperluan analisis data ini disesuaikan dengan sifat pernyataan kuisioner.

Pernyataan yang bersifat positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan yang bersifat negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5.

Angket yang digunakan dalam penelitian merujuk pada skala model Likert. Skala berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan objek yang hendak diungkap. Penskoran atas kuisioner skala model linkert yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, bagi pernyataan positif, maka jawaban dalam angket diberi skor (angka) sebagai berikut:

1. Pernyataan selalu diberi skor 5
2. Pernyataan sering diberi skor 4
3. Pernyataan kadang-kadang diberi skor 3
4. Pernyataan pernah/jarang diberi skor 2
5. Pernyataan tidak pernah diberi skor 1

Sedangkan bagi pernyataan negatif, maka jawaban dalam angket diberi skor (angka) sebagai berikut:

1. Pernyataan selalu diberi skor 1
2. Pernyataan sering diberi skor 2
3. Pernyataan kadang-kadang diberi skor 3
4. Pernyataan pernah/jarang diberi skor 4
5. Pernyataan tidak pernah diberi skor 5

### **E. Instrumen Penelitian Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel pokok yang akan dianalisis, yaitu “Pemahaman akhlak mulia” sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ ), “Perhatian orang tua” sebagai variabel bebas kedua ( $X_2$ ) dan Ketaatan beribadah sebagai variabel terikat ( $Y$ ).

## **1. Operasionalisasi Variabel Pemahaman Akhlak Mulia**

### **a. Definisi Konseptual**

Pemahaman akhlak mulia adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan konsep akhlak mulia dan menguasai hal tersebut dengan memahami maknanya. Atau dengan kata lain pemahaman akhlak mulia merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam konsep tentang akhlak mulia.

### **b. Definisi Operasional**

Pemahaman akhlak mulia adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan konsep akhlak mulia dan menguasai hal tersebut dengan memahami maknanya. Atau dengan kata lain pemahaman akhlak mulia merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam konsep tentang akhlak mulia, dengan dimensinya akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap lingkungan.

Instrumen ini menggunakan tes hasil belajar. Penilaian terhadap tes tersebut bersifat obyektif. Apabila responden menjawab pertanyaan dengan benar diberi skor 1 (satu) dan apabila responden menjawab salah diberi skor 0 (nol). Hasil tersebut selanjutnya diakumulasikan dengan nilai harian siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk mendapatkan gambaran skor yang lebih utuh dari responden.

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional di atas, maka dirumuskanlah kisi-kisi instrumen dan dilanjutkan



penulisan pernyataan . Kisi-kisi yang dimaksud terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Akhlak Mulia**

<b>No</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jmlh</b>
1	Akhlak terhadap Allah	Percaya kepada Allah	1,2	2
		Melaksanakan perintah Allah	3,4,5,6	4
2	Akhlak terhadap Rasulullah	Menghormati Rasulullah	7,8	2
		Melaksanakan perintah Rasulullah	9,10,11,12,13	5
3	Akhlak terhadap keluarga	Menghormati keluarga	14,15,16,17	4
		Menjaga nama baik keluarga	18,19,20,21	4
4	Akhlak terhadap diri sendiri	Menjaga diri dari perilaku menyimpang	22,23,24,25 26,27	6
		Menyayangi diri sendiri	28,29,30,31	4
5	Akhlak terhadap sesama	Memberikan pertolongan	32,33,34,35 36,37	6
		Menghormati sesama	38,39,40,41,42	5
6	Akhlak terhadap lingkungan	Menjaga lingkungan	43,44,45	3
		Menjaga pergaulan	46,47,48,49,50	5
<b>JUMLAH</b>				<b>50</b>

## **2. Operasionalisasi Variabel Perhatian Orang Tua**

### **a. Definisi Konseptual**

Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam segi emosional maupun material. daya pendorong yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang mengakibatkan anak mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam belajar.

### **b. Definisi Operasional**

Perhatian Orang Tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam segi emosional maupun material. daya pendorong yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang mengakibatkan anak mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam belajar. Dengan dimensinya: memberikan perhatian, memberikan suri tauladan, memberikan kasih sayang, dan melakukan pengawasan.

Instrumen ini menggunakan skala model Likert yang terdiri dari lima pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing pilihan memiliki nilai yang bersifat kuantitatif. Semakin tinggi perhatian orang tua, semakin besar nilai yang diperoleh. Adapun skor nilai untuk setiap jawaban adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu (RG) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional di atas, maka dirumuskanlah kisi-kisi instrumen dan dilanjutkan penulisan pernyataan . Kisi-kisi yang dimaksud terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua**

No	Dimensi	Indikator	No. Item	Jmlh
1	Memberikan perhatian	Memberi perhatian untuk belajar	1,2,3,4,5,6,7	7
		Memperhatikan perilaku keseharian	8,9,10,11,12,13	6
2	Memberikan suri tauladan	Memberi tauladan kepada anak	14,15,16,17,18, 19	6
		Menasihati dalam hal kebaikan kepada anak	20,21,22,23,24, 25	6
3	Memberikan kasih sayang	Memenuhi kebutuhan anak	26,27,28,29,30	5
		Memberikan bimbingan agama terhadap anak	31,32,33,34,35, 36,37	7
4	Melakukan pengawasan	Mengawasi tingkah laku keseharian anak	38,39,40,41,42 43,44,45	8
		Mengawasi pergaulan anak	46,47,48,49,50	5
<b>JUMLAH</b>				<b>50</b>

### 3. Operasionalisasi Variabel Ketaatan beribadah

#### a. Definisi Konseptual

Ketaatan beribadah merupakan bentuk pengabdian diri terhadap sang khaliq, dan senantiasa menjalankan perintah serta menjauhi larangan-Nya dengan penuh ketaqwaan dan mengharap ridhlo-Nya.

#### b. Definisi Konseptual

Ketaatan beribadah merupakan bentuk pengabdian diri terhadap sang khaliq, dan senantiasa menjalankan perintah serta menjauhi larangan-Nya dengan penuh ketaqwaan dan mengharap ridhlo-Nya, dengan dimensinya: melaksanakan shalat, melaksanakan puasa, membaca Al-Qur'an, kebersihan, tanggung jawab, sopan santun, hubungan sosial, dan kejujuran

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional di atas, maka dirumuskanlah kisi-kisi instrumen dan dilanjutkan penulisan pernyataan . Kisi-kisi yang dimaksud terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen Ketaatan Beribadah**

No	Dimensi	Indikator	No. Item	Jmlh
1	Ibadah Mahdhah	Melaksanakan shalat	1,2,3,4,5	5
		Melaksanakan puasa	6,7,8,9,10	5
		Membaca Al-Qur'an	11,12,13,14,15	5

2	Ibadah Ghairu Mahdhah	Kebersihan	16,17,18,19,20	5
		Tanggung jawab	21,22,23,24,25,26	6
		Sopan santun	27,28,29,30,31,32	6
		Hubungan sosial	33,34,35,36,37,38	6
		Kejujuran	39,40,41,42,43,44	6
		Pelaksanaan ibadah ritual	45,46,47,48,49,50	6
<b>JUMLAH</b>				<b>50</b>

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis. Tahap ini merupakan yang paling penting dan sangat menentukan. Pada tahap analisis, data diolah dan diproses menjadi kelompok-kelompok, diklasifikasikan, dikategorikan, dan dimanfaatkan untuk memperoleh kebenaran sebagai jawaban dari masalah-masalah dalam hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Pengolahan data menggunakan dua metoda sekaligus, yaitu (1) Analisis deskriptif kuantitatif yaitu interpretasi dan pengukuran atas data-data hasil penelitian yang berwujud angka-angka; (2) Analisis deskriptif kualitatif yaitu pembahasan dan penyimpulan atas data-data hasil penelitian yang dinyatakan dengan tulisan, kata-kata atau kalimat. Penelitian yang dilakukakn ini bermaksud untuk mengungkapkan adanya hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam statistika, metode analisis yang sesuai dengan permasalahan tersebut adalah analisis regresi, dimana satu variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel

terikat adalah variabel yang diasumsikan hanya muncul karena pengaruh variabel bebas tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu mendiskripsikan, menggambarkan dan menerangkan data yang terkumpul sebagai mana adanya, serta teknik analisis korelasional yaitu berusaha melihat hubungan antara variabel yang diteliti.

### 1. Perhitungan Nilai Koefisien Korelasi Sederhana (r)

Alat analisis korelasi sederhana digunakan untuk meneliti tingkat keeratan hubungan antara variabel Ketaatan beribadah sebagai variabel terikat (Y) dengan Pemahaman akhlak mulia sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ ) dan Perhatian orang tua sebagai variabel bebas kedua ( $X_2$ ).

Tinggi rendahnya tingkat keeratan hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat dari besar kecilnya nilai koefisien sederhana (r) yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian. Alat analisis koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment<sup>7</sup> sebagai berikut:

#### Gambar. 3.2

#### Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi .....*, h.225

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$x$  = Jumlah skor 1

$y$  = Jumlah skor total item

$N$  = Jumlah responden

$N\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor Pemahaman akhlak mulia

$(\Sigma X)^2$  = Kuadrat jumlah skor Pemahaman akhlak mulia

$N\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Pemahaman Pendidikan Agama  
Islam

$(\Sigma Y)^2$  = Kuadrat jumlah skor Pemahaman Pendidikan  
Agama Islam

## 2. Uji T

Untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi sederhana dan koefisien regresi sederhana menggunakan formula t-tes dalam Sugiono<sup>8</sup> sebagai berikut :

### Gambar 3.3

#### Format t-tes

$$t\text{-tes} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hipotesis yang diajukan dalam melakukan pengujian koefisien sederhana dan koefisien regresi sederhana adalah :

$H_0$  :  $b < 0$  (koefisien korelasi atau koefisien regresi tidak signifikan).

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi .....*, h. 257

$H_a : b > 0$  (koefisien korelasi atau koefisien regresi signifikan).

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai t-test < dari nilai t-tabel, maka  $H_0$  diterima. Jika nilai t – test > dari nilai t-tabel, maka  $H_a$  diterima.

Untuk mengetahui t-tabel digunakan ketentuan derajat kebebasan =  $n-2$  pada *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 5 % (tingkat kesalahan 5 % atau 0,05) atau taraf keyakinan 95 % atau 0.95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel tersebut tidak signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan antar hipotesis penelitian digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Pedoman Interpretasi Koefisien**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

### 3. Perhitungan Nilai Koefisien Korelasi Berganda (R)

Alat analisis koefisien korelasi berganda digunakan untuk menilai tingkat keeratan hubungan antara peningkatan Ketaatan beribadah sebagai variabel terikat (Y) dengan Pemahaman akhlak



mulia sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ ) dan Perhatian orang tua sebagai variabel bebas kedua ( $X_2$ ) secara bersama-sama.

Tinggi rendahnya tingkat keeratan hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat dari besar kecilnya koefisien nilai korelasi ( $R$ ) yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian. Alat analisis koefisien korelasi berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula dari Sugiono sebagai berikut :

### Gambar 3.4

#### Nilai Koefisien Korelasi Berganda<sup>9</sup>

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

#### 4. Regresi Linier Sederhana

Alat analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi variabel terikat dengan melihat sifat hubungan dan besar kecilnya pengaruh antara peningkatan Ketaatan beribadah ( $Y$ ) dengan semua variabel yaitu Pemahaman akhlak mulia ( $X_1$ ) dan Perhatian orang tua ( $X_2$ ).

Sifat hubungan dan besar kecilnya hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat dari tanda (+/-) koefisien regresi sederhana dan besar kecilnya nilai regresi sederhana pada persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini. Alat analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

10

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* ....., h. 266

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* ....., h. 262

**Gambar 3.5**  
**Regresi Linier Sederhana**

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Prediksi variabel Y

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Subyek variabel independent

### 5. Regresi Linier Berganda

Alat analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi variabel terikat dengan melihat sifat hubungan dan besar kecilnya hubungan antara Ketaatan beribadah (Y) dengan semua variabel bebas yaitu Pemahaman akhlak mulia ( $X_1$ ) dan Perhatian orang tua ( $X_2$ ).

Besar kecilnya hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat dari tanda (+/-) koefisien regresi berganda dan besar kecilnya nilai regresi berganda dari setiap variabel bebas dan persamaan variabel berganda dipengaruhi dari analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :<sup>11</sup>

**Gambar 3.6**  
**Regresi Linier Berganda**

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi .....*, h. 267

Dimana :

$\hat{Y}$  = Prediksi variabel Y

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$

$X_1$  = Variabel  $X_1$

$X_2$  = Variabel  $X_2$

## 6. Uji F

Untuk menguji signifikansi koefisien regresi berganda dan model regresi berganda menggunakan formula  $F - h$  dari sugiono<sup>12</sup> sebagai berikut:

### Gambar 3.7

#### Formula f-h

$$F - h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

Hipotesa yang diajukan dalam melakukan pengujian signifikansi koefisien regresi berganda adalah :

$H_0 : b_1 = 0$  (tidak terdapat hubungan yang signifikansi antara Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Variabel Y)

$H_a : b_1 \neq 0$  (terdapat hubungan yang signifikansi antara Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Variabel Y)

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Aministrasi .....*, h. 266

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai  $F\text{-tes} < \text{nilai } F\text{-Tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima. Jika nilai  $F\text{-tes} > \text{nilai } F\text{-Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.